

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang shohih yang dipersyaratkan kualitatif yaitu, wawancara mendalam, observasi partisipasi dan studi dokumen.<sup>1</sup>

Secara harfiah, sesuai dengan namanya, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistic, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna, yang terdapat dibalik fakta. Kualitas nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa atau kata-kata.<sup>2</sup>

Pendapat lain, disebutkan bahwa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif adalah penelitian untuk menggambarkan dan memperkuat prediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar-dasar yang diperoleh di lapangan.<sup>3</sup> Penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisa, dan menginterpretasikan apa

---

<sup>1</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 25.

<sup>2</sup>Iman Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Askara, 2016), h. 82.

<sup>3</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Cet. VI; Jakarta: Bumi Askara, 2008), h. 14.

yang diteliti melalui observasi, wawancara, dan mempelajari dokumen.<sup>4</sup>

Penelitian melalui pendekatan kualitatif deskriptif ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara sistematis, cermat, dan akurat mengenai Konseling Islam dalam menanamkan nilai-nilai spiritualitas pelaku narkoba di rumah tahanan kelas IIB Pinrang.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Rumah Tahanan Kelas IIB Pinrang.

#### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian) dan penelitian disesuaikan pada kalender akademik.

### **3.3 Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada menanamkan nilai-nilai spiritualitas pelaku narkoba di rumah tahanan kelas IIB Pinrang.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dan ditunjukkan dalam penelitian ini, maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Penelitian kualitatif ditunjuk untuk memahami fenomena-fenemona sosial dari sudut pandnag partisipan. Penelitian kualitatif berupaya mengungkap kondisi perilaku masyarakat yang diteliti dan situasi lingkungan di sekitarnya.

---

<sup>4</sup>Mardis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (cetakan. VII: Bumi Askara, 2004), h. 26.

Untuk mencapai hal tersebut, jenis data yang digunakan bervariasi, diantaranya pengalaman personal, introspektif, sejarah kehidupan, hasil wawancara, observasi lapangan, perjalanan sejarah, dan hasil pengamatan visual yang menjelaskan momen-momen dan nilai-nilai rutinitas dan problematik kehidupan setiap individu yang terlibat di dalam penelitian.<sup>5</sup>

Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, dan tidak dituangkan dalam bentuk dan angka.

#### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data yaitu semua keterangan yang diperoleh dari informan maupun dari dokumen-dokumen, sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>6</sup>

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa *interview*, observasi, maupun penggunaan instrument yang khusus dirancang dengan tujuan.<sup>7</sup> Adapun data primer yang peneliti gunakan adalah yang berkaitan dengan lokasi penelitian, yaitu beberapa informan dan data langsung dari lembaga yang bersangkutan, baik berupa data pelaku narkoba sebanyak 6 orang, staf dan penyuluh/konselor di Rumah Tahanan Pinrang serta informan yang mengetahui data dan informasi yang dibutuhkan.

---

<sup>5</sup>Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, h. 141.

<sup>6</sup>Ardial, *Pradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 359.

<sup>7</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 36.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpulan data, melainkan lewat orang lain atau dokumen.<sup>8</sup> Data dari sumber sekunder atau informan pelengkap adalah cerita, peraturan atau catatan mengenai pembelajaran. Data sekunder dalam penelitian ini adalah kajian terhadap artikel, situs internet atau buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang ada hubungannya dengan penelitian ini serta kajian pustaka dari hasil penelitian terdahulu yang ada relevasinya dengan pembahasan penelitian ini, baik yang telah diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dalam bentuk buku.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penulis mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung pada objek yang akan diteliti dengan menggunakan berbagai instrument sebagai berikut:

#### 3.5.1 Observasi (*Observation*)

Menurut Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa observasi atau disebut pula dengan pengamatan melalui pengelihatian, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Menurut Kartono pengertian observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis dengan fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>9</sup>

Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi tidak untuk menguji kebenaran tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek/kategori sebagai

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 62.

<sup>9</sup> Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktif*, (Jakarta: Bumi Askara, 2016). h. 143.

aspek studi yang dikembangkan peneliti. Observasi adalah kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau objek yang ada tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata. Semua kegiatan, objek, serta kondisi penunjang yang ada dapat diamati dan dicatat.<sup>10</sup>

Adapun yang menjadi target untuk di observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan secara langsung dan sistematis terhadap gejala yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengetahui Konseling Islam dalam menanamkan nilai-nilai spiritualitas pelaku narkoba di rumah tahanan kelas IIB Pinrang.

### 3.5.2 Wawancara (*Interview*)

Menurut Moh. Nasir bahwa *interview* (wawancara) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau Informan dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>11</sup>

Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti berkeinginan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan informan lebih mendalam. Sebagai pegangan peneliti dalam penggunaan metode *interview* adalah bahwa subjek adalah informan yang tahu tentang dirinya sendiri, tentang tindakannya secara ideal yang akan diinformasikan secara benar dan dapat dipercaya.

Dengan demikian, mengadakan wawancara atau *interview* pada prinsipnya merupakan usaha untuk menggali keterangan yang lebih mendalam dari sebuah

---

<sup>10</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)h.106.

<sup>11</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.118.

kajian dari sumber yang relevan berupa pendapat, kesan, pengalaman, dan pikiran. Adapun yang menjadi target yang akan diwawancarai dalam penelitian ini yaitu staf, penyuluh dan pelaku narkoba di Rumah Tahanan Kelas IIB Pinrang.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen. Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan penulis teliti.<sup>12</sup>

Pada penelitian ini dokumentasi yang dihasilkan berupa foto dan rekaman suara pada saat kegiatan wawancara yang dilakukan di Rumah Tahanan Kelas IIB Pinrang dengan informan pelaku narkoba. Selain itu dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat dokumentatif yang berkaitan dengan Rumah Tahanan Kelas IIB Pinrang, baik berupa visi, misi, tujuan, dan nama-nama penyuluh Rumah Tahanan Kelas IIB Pinrang.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Prinsip pokok metode analisis kualitatif merupakan mengolah dan menganalisa data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Dalam mengolah data, penulis menggunakan metode kualitatif dengan melihat aspek-aspek objek penelitian. Data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data kemudian dianalisa.

Analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga

---

<sup>12</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h.130.

dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>13</sup> Pekerjaan analisis data dalam hal ini mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan data yang terkumpul dari catatan lapangan, gambar, foto atau dokumen berupa laporan. Untuk memaksimalkan analisis data kualitatif ini maka perlu ditekankan beberapa tahapan dan langkah-langkah sebagai berikut:

### 3.6.1 Reduksi data

Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Sugiyono mengatakan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan. Pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>14</sup> Adapun tahapan-tahapan dalam reduksi data meliputi:

Kegiatan analisis data selama pengumpulan data dimulai Bogdan dan Biklen, kegiatan-kegiatannya meliputi:

1. Penetapan fokus penelitian, apakah tetap sebagaimana telah direncanakan, ataukah perlu diubah;
2. Penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang terkumpul;
3. Pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya;
4. Pengembangan pertanyaan-pertanyaan analitik dalam rangka pengumpulan data berikutnya;

---

<sup>13</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 103.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 336.

5. Penetapan sarana-sarana pengumpulan data (informan, situasi, dokumen) berikutnya.<sup>15</sup>

Begitu seluruh data yang diperlukan mengenai Konseling Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Spiritualitas Pelaku Narkoba Di Rumah Tahanan Kelas IIB Pinrang, telah selesai dikumpulkan semuanya dianalisis lebih lanjut secara intensif. Langkah- langkah yang dapat ditempuh dalam menganalisisnya meliputi: pengembangan sistem kategori pengkodean, penyortiran data dan penarikan kesimpulan.<sup>16</sup>

### 3.6.2 Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh dari Lapas Pinrang sesuai dengan fokus penelitian untuk disusun secara baik, runtut sehingga dilihat, dibaca dan dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait dengan Konseling Islam dalam menanamkan nilai-nilai spiritualitas warga binaan penyalahgunaan narkoba di rumah tahanan kelas II B Pinrang.

### 3.6.3 Penarikan kesimpulan atau *verifikasi*

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman sebagaimana ditulis Sugiono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Muhammad Tholchah Hasan, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Cet; III, Surabaya: Visipress Media, 2009), h. 177-178.

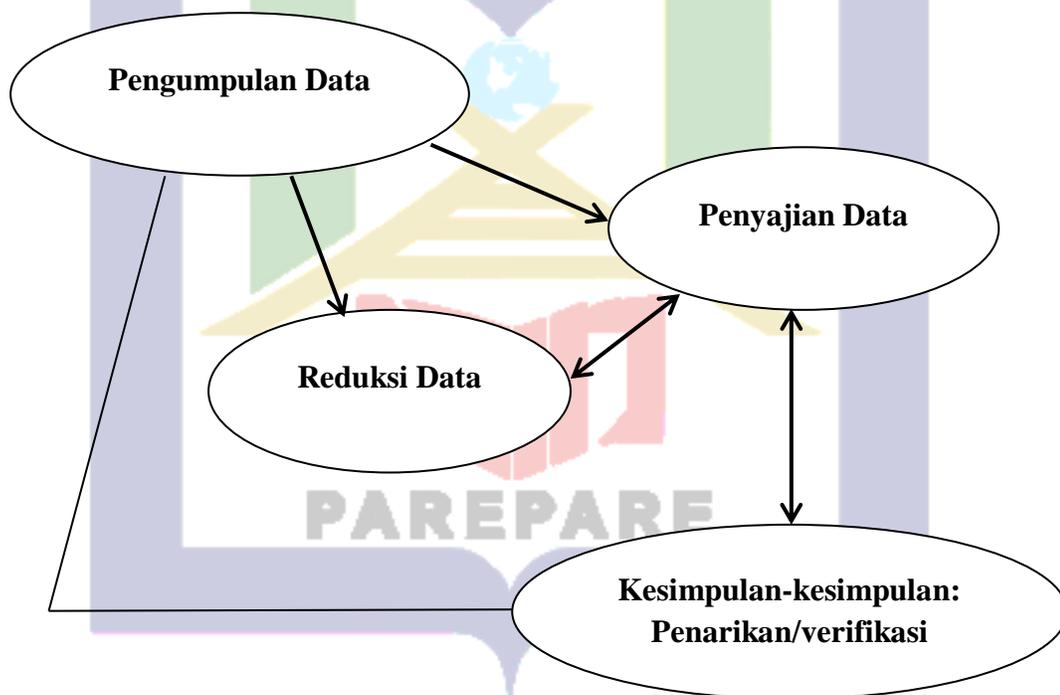
<sup>16</sup>Muhammad Tholchah Hasan, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, h.179.

<sup>17</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (cet VI; Bandung; Alfabeta, 2008), h.247-253.

Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu; melakukan proses *member check* atau melakukan proses pengecekan ulang, melalui dari pelaksanaan pra *survey* (orientasi), wawancara, observasi dan dokumentasi; dan membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>18</sup>

Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.6.3 Penarikan Kesimpulan Dan *Verifikasi*

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed method)*, h. 343.